

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Perubahan perilaku mencakup ranah kognitif, psikomotorik dan afektif yang disebabkan oleh lingkungan belajar dari siswa (Wahyuni, 2015). Salah satu cara memperoleh pengetahuan di sekolah yaitu melalui pembelajaran IPA terpadu.

IPA terpadu merupakan cabang ilmu pengetahuan membahas masalah fenomena-fenomena alam yang memadukan pelajaran dari bidang Fisika, Biologi dan Kimia. Fenomena-fenomena alam yang ada dalam IPA tertuang dalam kompetensi dasar pada suatu kurikulum. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA terdapat pada mata pelajaran IPA SMP (Depdiknas, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri 1 Sampang, mata pelajaran IPA SMP dianggap sulit dan membosankan bagi siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih biasa dan belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Guru dalam pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah yang berorientasi hanya satu arah saja. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus mempertimbangkan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor membuat hasil belajar rendah yaitu masih banyak guru menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan siswa hanya bisa menyerap pembelajaran dengan cara mengingat dan menghafal, sehingga dapat menghambat hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dipilih dan diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Dzulfikri, 2013). Salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

Index Card Match atau mencari pasangan kartu merupakan cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2015). Metode pembelajaran tersebut mengutamakan kekompakan dalam bekerjasama untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disediakan oleh guru. Metode tersebut sangat cocok apabila digunakan untuk pembelajaran IPA. Hal tersebut terkait dengan metode

Index Card Match yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami konsep terhadap suatu materi pelajaran yang diajarkan.

Materi pelajaran IPA yang dipilih adalah “Zat Aditif dan Zat Adiktif” pada semester ganjil di MTs Negeri 1 Sampang kelas VIII. Karakteristik materi zat aditif dan zat adiktif yaitu bersifat abstrak, lebih banyak teori sehingga diperlukan hafalan yang banyak serta ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Hasil belajar tidak dapat terpisah dari proses belajar karena hasil belajar muncul karena adanya aktivitas belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2012). Hasil belajar digunakan guru untuk mengetahui apakah siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian relevan yang mengkaji model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah penelitian dilakukan oleh (Fadilah, 2013) bahwa model pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran TIK kelas VII. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan dapat dikembangkan dengan membuat perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 1 Sampang Kelas VIII Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran IPA SMP dianggap sulit dan membosankan bagi siswa
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA
3. Guru dalam pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah yang berorientasi hanya satu arah saja

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif?
3. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif?
4. Bagaimana respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif
3. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif
4. Mengetahui respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi pokok tentang zat aditif dan zat adiktif

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti tersebut, adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
2. Memberikan gambaran mengenai faktor pendukung dalam menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di tingkat SMP
3. Memberikan kontribusi pemikiran tentang model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di tingkat SMP

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sampang dengan model, materi dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Model yang digunakan adalah model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*
2. Tipe model keterpaduan yang digunakan adalah tipe *connected*
3. Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah MTs Negeri 1 Sampang
4. Materi yang digunakan adalah materi pokok zat aditif dan zat adiktif
5. Hasil yang ingin diukur adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif saja

G. Definisi Istilah

1. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Dzulfikri, 2013).
2. *Index Card Match* merupakan metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulagi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2015).
3. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang di capai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran sudah diterima siswa, untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar, penilaian bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari (Rahmawati, 2011).